

Senin, 6 Agustus 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25462.58	136.42	0.54
S&P 500	2840.35	13.13	0.46
FTSE 100	7659.10	83.17	1.10
CAC 40	5478.98	18.00	0.33
DAX	12615.76	69.43	0.55
NIKKEI 225	22525.18	12.65	0.06
HANGSENG	27676.32	(38.24)	(0.14)
STI	3265.73	(20.59)	(0.63)
SHENZHEN	1486.60	(25.45)	(1.68)
SHANGHAI	2740.44	(27.58)	(1.00)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	68.49	(0.47)	(0.68)
CPO (RM/M.T)	2197.00	4.00	0.18
Gold (USD/T.oz)	1223.20	3.10	0.25
Nikel (USD/MT)	13515.00	170.00	1.27
Timah (USD/MT)	19667.00	70.00	0.36
Coal (USD/MT)	117.45	0.10	0.09

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14498.00	20.00	0.14
EUR/USD	1.157	(0.00)	(0.15)
USD/JPY	111.25	(0.38)	(0.34)
SGD/IDR	10582.42	(17.05)	(0.16)
AUD/IDR	10668.87	(5.56)	(0.05)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.72	3439	(0.03)	(0.13)

Top Gainers	IDR	%	Chg
SSTM	605	18.63%	95
MFMI	740	17.46%	110
LRNA-W	7	16.67%	1
MSIN	500	16.28%	70
AKPI	925	15.63%	125

Top Losers	IDR	%	Chg
NUSA	200	21.26%	54
FREN	128	19.50%	31
MAYA	3,500	15.46%	640
TRUK	252	14.29%	42
TPMA	268	14.10%	44

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,460	1.14%	774.020
BBRI	3,330	2.46%	329.420
BMRI	7,200	2.13%	226.490
BBCA	23,450	0.00%	194.270
ASII	7,125	2.40%	171.760

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	136	0.00%	949.745
MYRX	131	0.00%	402.864
FREN	128	19.50%	252.049
ENRG	154	4.35%	250.518
TLKM	3,460	1.14%	224.005

### Highlight

- Harga Batu Bara Acuan Naik Jadi US\$ 107,83 per Ton di Agustus.
- OJK Setujui MUFG Jadi Pemegang Saham Pengendali Bank Danamon.
- Laba Bersih Medco Energi Turun 48% Jadi Rp 592 Miliar.
- Kinerja Melesat, Ace Hardware Tetap Targetkan Pendapatan Naik 15%.

### Market Preview

IHSG akhir pekan lalu bergerak bervariasi dalam rentang konsolidasi. Saham-saham perbankan dan perkebunan berhasil menguat. Namun saham tambang, aneka industri dan telekomunikasi cenderung tertekan dipicu aksi ambil untung, rilis laba 2Q18 di bawah perkiraan, dan koreksi di sejumlah harga komoditas tambang. IHSG akhirnya tutup di 6007,538 atau koreksi tipis 4,185 poin (0,07%) setelah bergerak dalam rentang 20 poin. Meningkatnya kembali resiko pasar eksternal Asia terutama isu perang dagang AS dengan China yang berimbas pada penguatan dolar AS dan pelemahan Yuan China memicu pelaku pasar bermain 'save', cenderung menahan diri melakukan pembelian dan sebaliknya melakukan aksi ambil untung. Namun sepekan terakhir IHSG berhasil melanjutkan *rebound* pekan sebelumnya, yakni menguat 0,31%. Redahnya resiko *capital outflow*, sentimen positif individual terutama terkait rilis laba 2Q18, dan respon positif pasar atas rencana pemerintah memperkuat cadangan devisa dengan mengurangi impor telah menjadi katalis positif pasar sepekan kemarin mengimbang meningkatnya resiko pasar eksternal *emerging market*. Indeks MSCI Emerging Market sepekan kemarin terkoreksi 1,6%. Indeks saham China, Shanghai Composite, sepekan kemarin terkoreksi 4,6%, terbesar minggu sejak Februari lalu.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu berhasil melanjutkan tren *bullish*. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,54% dan 0,46% di 25462,58 dan 2840,35. Indeks Nasdaq menguat 0,12% di 7812,02. Selama sepekan indeks DJIA, S&P, dan Nasdaq, masing-masing menguat 0,05%, 0,76% dan 0,96%. Sepekan terakhir Wall Street mengabaikan isu meningkatnya tensi perang dagang antara China dan AS dan lebih fokus pada perkembangan kinerja perekonomian negara adidaya tersebut dan sejumlah isu individual positif terkait rilis laba 2Q18 yang di atas perkiraan.

Melanjutkan perdagangan di awal pekan ini, sentimen pasar akan tertuju pada rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia 2Q18 yang diperkirakan mencapai 5,16% (yoy) atau 2,4% (qoq) lebih baik dari 1Q18 yang mencapai 5,06% (yoy) dan minus 0,42% (qoq). IHSG diperkirakan berpeluang menguat dalam rentang konsolidasi di kisaran 5980 hingga 6030. Nilai tukar rupiah yang melemah pekan kemarin diperkirakan berpeluang *rebound* pada awal pekan ini.

S1 5980 S2 5930 R1 6030 R2 6060



IHSG	6,007.54
Change	(4.19)
Change (%)	(0.07)
Change (%/ytd)	(5.48)
Total Value (IDR triliun)	23.180
Total Volume (miliar saham)	10.845
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(176.227)
Up: 173 Down: 217 Unchange: 122	

Senin, 6 Agustus 2018

**News Update**

- ▶ **Harga Batu Bara Acuan Naik Jadi US\$ 107,83 per Ton di Agustus.** Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1917 K/30/MEM/2018 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batubara Acuan untuk Bulan Agustus Tahun 2018. Kepmen tersebut menetapkan Harga Batubara Acuan (HBA) dan Harga acuan untuk 20 mineral logam (Harga Mineral Acuan/HMA). Berdasarkan Kepmen tersebut, HBA Agustus 2018 ditetapkan sebesar US\$ 107,83 per ton, mengalami kenaikan US\$3,18 dari bulan sebelumnya, sebesar US\$ 104,65 per ton. Berdasarkan Kepmen tersebut, HMA komoditas nikel, kobalt dan timbal mengalami penurunan. Harga nikel ditetapkan US\$ 14.246,82/dry metric ton (dmt), turun dari US\$ 15.067,86/dmt dari HMA Juli 2018, kobalt ditetapkan US\$ 74.277,27/dmt (turun dari US\$ 86.321,43/dmt), dan timbal mengalami penurunan dari US\$ 2.452,33/dmt menjadi US\$ 2.312,52/dmt. (detik, 4/8/18)
- ▶ **OJK Setujui MUFG Jadi Pemegang Saham Pengendali Bank Danamon.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (MUFG) menjadi pemegang saham pengendali PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Hal ini disampaikan Rita Mirasari, Sekretaris Perusahaan Bank Danamon berdasarkan keterbukaan informasi ke BEI, Selasa (31/7). Bank Danamon telah menerima putusan dewan komisioner OJK No. 17/KDK.03/2013 tanggal 26 Juli 2018 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan MUFG Bank Ltd selaku calon pemegang saham pengendali dan MUFG group Inc selaku ultimate shareholder. Selain itu, rencana akuisisi MUFG Bank melalui pembelian 20,1% saham tambahan dari Asia Financial (Indonesia) Pte Ltd dan entitas terafiliasi telah disetujui pemegang saham Bank Danamon dalam RUPSLB 20 Maret 2018 lalu. Setelah akuisisi ini, MUFG bank akan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 40%. Asia Financial (Indonesia) Pte Ltd akan tetap menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 33,8% Bank Danamon. (Kontan, 3/8/18)
- ▶ **Laba Bersih Steel Pipe Industry (ISSP) Tergerus 47,6% di Semester I 2018.** PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menorehkan kenaikan penjualan bersih di sepanjang semester pertama 2018. Kendati demikian, laba bersih emiten produsen pipa baja ini justru merosot seiring dengan meningkatnya biaya bahan baku. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dirilis melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (2/8), penjualan bersih ISSP masih tumbuh 32,15% menjadi Rp 2,08 triliun dari Rp 1,58 triliun pada periode yang sama di tahun 2017. Kenaikan penjualan ditopang oleh tingkat penjualan lokal maupun ekspor yang mengalami pertumbuhan. Penjualan lokal ISSP naik 29,9% menjadi Rp 1,98 triliun, sedangkan penjualan ekspor tumbuh hampir dua kali lipat, yakni 99,1% menjadi Rp 101,8 miliar. Laba bersih ISSP tergerus 47,6% dari sebelumnya Rp 24,96 miliar menjadi Rp 13,08 miliar per akhir Juni 2018. Dengan demikian laba per saham juga menyusut dari sebelumnya Rp 3,53 per saham menjadi Rp 1,85 per saham di semester I 2018. (kontan, 3/8/18)
- ▶ **Laba Bersih Medco Energi Turun 48% Jadi Rp 592 Miliar.** Laba bersih PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menurun 48,6%. Hal itu disebabkan kenaikan beban, termasuk beban pajak penghasilan. Melansir keterbukaan informasi, Jumat (3/8/2018), laba bersih MEDC di semester I-2018 sebesar US\$ 41,4 juta atau setara Rp 592,6 miliar. Angka itu turun 48,6% dibanding laba bersih di periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 80,6 juta. Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya MEDC sebenarnya naik 42,35% dari US\$ 406,4 juta menjadi US\$ 578,58 juta. (detik, 3/8/18)
- ▶ **Kinerja Melesat, Ace Hardware Tetap Targetkan Pendapatan Naik 15%.** Kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) di medio 2018 cukup mentereng. Perusahaan ritel ini membukukan pendapatan sebesar Rp 3,33 triliun, naik 22,34% dibandingkan periode yang sama di 2017. Sejalan dengan pendapatan tersebut, laba bersih ACES melesat 30% menjadi Rp 426 miliar di semester I-2018. Kenaikan laba disebabkan tingkat beban yang tetap terjaga. Beban pokok penjualan pada semester I-2018 mencapai Rp 1,76 triliun. Sedangkan beban usahanya mencapai Rp 1,14 triliun. Di sisi lain, margin laba bersih ACES di semester I-2018 tercatat mencapai 12,2%. Namun angka ini masih lebih rendah dibandingkan margin laba bersih di akhir Desember 2017 yang sebesar 12,8%. Manajemen Ace Hardware menargetkan pendapatannya tahun ini bisa tumbuh 15% ketimbang tahun lalu. (kontan, 4/8/18)
- ▶ **Adaro Incar Pinjaman US\$ 1,5 Miliar.** PT Adaro Energy Tbk (ADRO) bersiap menggalang pendanaan baru untuk memuluskan akuisisi tambang Kestrel milik Rio Tinto. ADRO bersama mitranya, EMR Capital Ltd akan mencari pinjaman perbankan senilai US\$ 1,5 miliar. Dalam transaksi tersebut, ADRO dan EMR Capital membentuk perusahaan patungan bernama Kestrel Coal Resources Pty Ltd untuk mengakuisisi 80% saham Kestrel Coal Mine. Di perusahaan patungan tersebut, ADRO mengempit 48% saham, sementara EMR 52% saham. Total nilai akuisisi mencapai US\$ 2,25 miliar. Dana akuisisi berasal dari utang sebesar 60% dan ekuitas sebesar 40%. Pinjaman akan diperoleh dari 14 bank nasional dan internasional. Tahun ini saja, Kestrel Coal Mine membidik volume produksi mencapai 5 juta metrik ton. Target ini diharapkan meningkat menjadi 7 juta metrik ton pada akhir 2019. Pada 2017, tambang Kestrel memproduksi 4,25 metrik ton batubara metalurgi berkualitas tinggi dan memiliki cadangan yang dapat dijual (marketable reserves) sebesar 146 metrik ton dan sumber daya 241 metrik ton. Jika memenuhi target, tambang Kestrel bisa memberi kontribusi sebesar 2,6 juta metrik ton untuk ADRO. Usai akuisisi, ADRO akan memasok batubara kokas untuk kebutuhan dalam negeri. Salah satu permintaan kokas datang dari PT Krakatau Posco. ADRO juga akan menjual batubara kokas ke pasar luar negeri, seperti Jepang, China, dan Korea Selatan. Akuisisi terhadap Kestrel merupakan bagian penting dari ekspansi strategis ADRO untuk portofolio batubara metalurgi, yang telah dimulai dengan Adaro MetCoal. (Kontan, 03/08/18)

Senin, 6 Agustus 2018

**Stock Picks**

**HMSP 3660-3950.** Harga saham emiten rokok, HM Sampoerna Tbk (HMSP) akhir pekan lalu bergerak fluktuatif dalam rentang konsolidasi, sempat menguat namun tutup stagnan di Rp3770. Selama sepekan terakhir harga sahamnya terkorreksi 3,8% akibat aksi ambil untung. Secara *technical*, jangka pendek, harga sahamnya memiliki *support* di Rp3760 dan bila berhasil bertahan, peluang *rebound* lanjutan akan kembali menguji resisten di Rp3950. *Support* berikut di Rp3660. Sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), penjualan bersih mencapai Rp49,16 triliun tumbuh 5,51% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp46,59 triliun. Pencapaian penjualan bersih ini mencerminkan 47% dari target tahun ini sebesar Rp104,54 triliun atau tumbuh 5,5%. Penjualan bersih di 1H18 terutama ditopang penjualan produk SKM yang mencapai Rp34,24 triliun tumbuh 11,57% dari 1H17 sebesar Rp30,69 triliun. Kontribusi penjualan SKM mencapai 69,65% dari total penjualan bersih, naik dari 65,87% di 1H17. Sedangkan produk SKT mencapai Rp9,32 triliun berkontribusi 19% terhadap total penjualan bersih. Jumlah tersebut naik 1,86% dari 1H17 sebesar Rp9,15 triliun. Total penjualan rokok perseroan di 1H18 mencapai 48 miliar batang, turun 0,5% (yoy) dari 1H17 sebesar 48,2 miliar batang. Walaupun turun, perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar nasional 33,2%, tertinggi di antara produsen rokok. Hal ini dikarenakan volume penjualan rokok nasional turun 1,4% (yoy) mencapai 144,5 miliar batang dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 146,6 miliar batang. Penjualan rokok perseroan di 1H18 ditopang merek Marlboro Filter Black dan Dji Sam Soe Magnum Mild (keduanya produk SKM). Penjualan rokok perseroan secara kuartalan naik 8,69% (qoq) mencapai 25 miliar batang dari 1Q18 sebanyak 23 miliar batang. Secara nasional, penjualan rokok di 2Q18 mencapai 75,2 miliar batang naik 8,5% dari 1Q18 sebanyak 69,3 miliar batang. Sedangkan laba bersih perseroan 1H18 mencapai Rp6,11 triliun tumbuh tipis 1% dari 1H17 sebesar Rp6,05 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut baru mencerminkan 45,7% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp13,37 triliun atau tumbuh 5,53%. EPS 2018 diproyeksikan Rp114,95. Secara kuartalan, penjualan bersih 2Q18 mencapai Rp26,02 triliun tumbuh 12,44% dari 1Q18 sebesar Rp23,14 triliun. Sedangkan laba bersih 2Q18 mencapai Rp3,048,2 miliar batang. 8 triliun atau tumbuh tipis dari 1Q18 Rp3,03 triliun. Bisnis perseroan sepanjang 1H18 mencerminkan meningkatnya biaya terutama kenaikan cukai yang menggerus margin keuntungan. Hal ini tercermin dari kenaikan rasio beban cukai terhadap penjualan bersih dari 46,1% di 1H17 menjadi 50,9% di 1H18. Hal ini dipicu kenaikan tarif cukai untuk produk tembakau sebesar 10,04% sejak 1 Januari 2018. Kenaikan cukai rokok ini membuat margin keuntungan turun dari 13% di 1H18 menjadi 12,4% di 1H18. Sebelumnya kami perkirakan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 40,4x (E/18) atau mencapai Rp4650. *Buy on Weakness*, SL 3730





Senin, 6 Agustus 2018

**Stock Picks**

**ITMG 28500-30500.** Harga saham emiten batubara, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), beberapa sesi perdagangan terakhir pekan lalu bergerak konsolidasi diwarnai aksi ambil untung terbatas di tengah tren *bullish* pergerakan harga sahamnya. Akhir pekan lalu harga sahamnya tutup di Rp29000. Secara *technical*, *support* sederhana tertahan di kisaran Rp28000 hingga Rp28500. Peluang *rebound* akan kembali menguji resisten di Rp30500. Tren *bullish* harga batubara dunia yang saat ini mencapai USD117/MT akan mendorong kinerja perseroan tahun ini. Dalam waktu dekat pasar akan merespon rilis laba 1H18. Akhir 2017 lalu harganya tutup di Rp20700. Hingga akhir pekan lalu di Rp29000 harganya sudah menguat 40,5% (YTD). Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp35170. Proyeksi laba bersih tahun ini sebesar USD283,84 juta atau naik 12,36% dari 2017 sebesar USD252,61 juta. EPS 2018 diperkirakan USD0,2512 atau setara Rp3517 dengan kurs 1USD=Rp14000. Sedangkan hingga 1Q18, laba bersih mencapai USD58,10 juta naik tipis 1,61% dari 1Q17 sebesar USD57,17 juta. Pencapaian laba bersih 1Q18 tersebut baru mencerminkan 20,5% dari proyeksi laba bersih 2018. Sepanjang 1Q18 pendapatan bersih perseroan tumbuh 2,82% di USD378,25 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD367,87 juta. Hal ini terutama diakibatkan produksi yang turun akibat hujan yang ekstrim di lokasi tambang perseroan. Namun pertumbuhan pendapatan bersih yang tipis masih tertolong oleh kenaikan rata-rata harga jual batubara perseroan di 1Q18 sebesar 24% mencapai USD83,6/ton dari USD67,5/ton di 1Q17. Volume penjualan batubara perseroan di 1Q18 hanya 4,4 juta ton atau turun 19% (yoy). Volume produksi 1Q18 juga hanya 4,4 juta ton. Pencapaian pendapatan bersih di 1Q18 tersebut masih mencerminkan 18,6% dari target pendapatan bersih tahun ini sebesar USD2,03 miliar atau tumbuh 20% dari 2017 lalu sebesar USD1,69 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan volume penjualan mencapai 25 juta ton dengan anggaran belanja modal sebesar USD40 juta. Posisi harga sahamnya saat ini sudah berada di area *overbought*, pemodal disarankan melakukan pembelian ketika harga terkoreksi akibat aksi ambil untung temporer. *Buy on Weakness*, SL 27400



Senin, 6 Agustus 2018

## Stock Picks

**ICBP 8625-8900.** Harga saham emiten barang konsumsi, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) saat ini tengah bergerak konsolidasi. Secara *technical*, *support* di kisaran Rp8550 hingga Rp8625. Peluang penguatan kembali akan menguji resisten di kisaran Rp8900 hingga Rp9000. Sepanjang 1H18, penjualan neto perseroan mencapai Rp19,46 triliun tumbuh 5,41% dibandingkan 1H17 sebesar Rp18,46 triliun. Pencapaian penjualan neto hingga 1H18 sudah mencerminkan 50% dari target penjualan bersih tahun ini sebesar Rp38,81 triliun atau tumbuh 9% dari tahun lalu sebesar Rp35,61 triliun. Secara kuartalan, penjualan bersih perseroan di 2Q18 mencapai Rp9,58 triliun turun 3% dari 1Q18 sebesar Rp9,88 triliun. Sedangkan laba bersih 1H18 mencapai Rp2,29 triliun tumbuh 9,5% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,09 triliun. Pencapaian laba bersih 1H18 mencerminkan 53,63% dari target laba bersih tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp4,27 triliun atau tumbuh 12,46% dari tahun lalu sebesar Rp3,79 triliun. Namun secara kuartalan, laba bersih 2Q18 turun 11% (qoq) mencapai Rp1,08 triliun dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,21 triliun. Margin bersih 2Q18 turun menjadi 11,26% dari 12,27% di 1Q18. Kami perkirakan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp9880 atau PE 27x (E/18). EPS 2018 diperkirakan Rp366. Dari harga saat ini di Rp8775 ada ruang penguatan 12,6%. Peluang koreksi bisa dimanfaatkan akumulasi saham ini. *Buy on Weakness*, SL 8475



### Saham Pilihan

BMRI 7000-7350 TB, SL 6900  
 BDMN 6400-6900 Buy, SL 6200  
 BBNI 7800-8000 TB, SL 7625  
 ADRO 1900-2000 BoW, SL 1840  
 UNTR 34300-36600 Buy, SL 32000  
 LSIP 1180-1260 TB, SL 1080  
 AALI 11800-12800 TB, SL 11200

Senin, 6 Agustus 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6007.54	6022.67	6037.79	5993.23	5978.91					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	12350	12,683.33	13,016.67	11,883.33	11,416.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	206	214.00	222.00	200.00	194.00					
LSIP	1210	1,258.33	1,306.67	1,143.33	1,076.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2360	2,363.33	2,366.67	2,353.33	2,346.67					
SIMP	525	548.00	571.00	499.00	473.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1940	1,956.67	1,973.33	1,926.67	1,913.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6000	4,000.00	2,000.00	4,000.00	2,000.00					
BUMI	258	261.33	264.67	255.33	252.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2810	2,850.00	2,890.00	2,790.00	2,770.00					
ITMG	29000	29,375.00	29,750.00	28,525.00	28,050.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4500	4,543.33	4,586.67	4,463.33	4,426.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1695	1,718.33	1,741.67	1,673.33	1,651.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	60	61.33	62.67	58.33	56.67					
ELSA	390	398.67	407.33	382.67	375.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	154	161.00	168.00	150.00	146.00					
ESSA	258	264.00	270.00	252.00	246.00					
MEDC	1000	1,013.33	1,026.67	988.33	976.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	900	920.00	940.00	885.00	870.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	4150	4,296.67	4,443.33	4,056.67	3,963.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	845	851.67	858.33	831.67	818.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	14800	14,933.33	15,066.67	14,633.33	14,466.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	760	766.67	773.33	751.67	743.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8925	9,058.33	9,191.67	8,708.33	8,491.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	197	203.00	209.00	194.00	191.00					
JPRS	270	276.67	283.33	266.67	263.33					
KRAS	416	422.00	428.00	412.00	408.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4710	4,850.00	4,990.00	4,610.00	4,510.00					
JPFA	2110	2,203.33	2,296.67	2,043.33	1,976.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7125	7,266.67	7,408.33	7,016.67	6,908.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	670	685.00	700.00	650.00	630.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8775	8,808.33	8,841.67	8,708.33	8,641.67					
INDF	6375	6,433.33	6,491.67	6,308.33	6,241.67					
MYOR	2990	3,006.67	3,023.33	2,966.67	2,943.33					
ROTI	930	943.33	956.67	913.33	896.67					
GGRM	75000	75,633.33	76,266.67	74,233.33	73,466.67					
INAF	3110	3,120.00	3,130.00	3,100.00	3,090.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2310	2,323.33	2,336.67	2,303.33	2,296.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1300	1,311.67	1,323.33	1,291.67	1,283.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 6 Agustus 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	164	165.33	166.67	162.33	160.67					
ASRI	324	332.00	340.00	320.00	316.00					
BKSL	130	132.00	134.00	128.00	126.00					
BSDE	1340	1,360.00	1,380.00	1,320.00	1,300.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	500	502.00	504.00	496.00	492.00					
CTRA	975	983.33	991.67	968.33	961.67					
CTRP	975	983.33	991.67	968.33	961.67					
CTRS	975	983.33	991.67	968.33	961.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	226.00	232.00	216.00	212.00					
MDLN	276	278.67	281.33	270.67	265.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1605	1,620.00	1,635.00	1,585.00	1,565.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	52	52.33	52.67	51.33	50.67					
PTPP	1950	2,003.33	2,056.67	1,923.33	1,896.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	585	590.00	595.00	580.00	575.00					
TOTL	635	641.67	648.33	631.67	628.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1760	1,785.00	1,810.00	1,735.00	1,710.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1375	1,380.00	1,385.00	1,365.00	1,355.00					
JSMR	5000	5,070.00	5,140.00	4,885.00	4,770.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2730	2,753.33	2,776.67	2,713.33	2,696.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3350	3,380.00	3,410.00	3,330.00	3,310.00					
TLKM	3460	3,490.00	3,520.00	3,430.00	3,400.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	230	231.33	232.67	227.33	224.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	690	713.33	736.67	673.33	656.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3580	3,636.67	3,693.33	3,546.67	3,513.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	23450	23,616.67	23,783.33	23,316.67	23,183.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	400	407.33	414.67	395.33	390.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7900	7,966.67	8,033.33	7,766.67	7,633.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3330	3,376.67	3,423.33	3,256.67	3,183.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2450	2,480.00	2,510.00	2,420.00	2,390.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6650	6,866.67	7,083.33	6,416.67	6,183.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2030	2,070.00	2,110.00	2,000.00	1,970.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7200	7,283.33	7,366.67	7,058.33	6,916.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1000	1,013.33	1,026.67	993.33	986.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	4230	4,263.33	4,296.67	4,213.33	4,196.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	474	476.00	478.00	472.00	470.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	860	880.00	900.00	845.00	830.00					
RALS	1320	1,338.33	1,356.67	1,303.33	1,286.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1040	1,075.00	1,110.00	1,005.00	970.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	67	68.00	69.00	66.00	65.00					
BNBR	77	78.33	79.67	76.33	75.67					



Senin, 6 Agustus 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
IMJS	1.2	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.